

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian berfungsi untuk membuat suatu kerangka kerja, sehingga tujuan dalam penelitian dapat tercapai dan permasalahan penelitian dapat terjawab. Menurut (Uma, 2011) desain penelitian meliputi serangkaian pilihan kegiatan pengambilan keputusan mengenai: (1) tujuan penelitian, apakah eksploratif, deskriptif, pengujian hipotesis, dll; (2) jenis penelitian; (3) tingkat intervensi peneliti; (4) horizon waktu; dan (5) unit analisis data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, dimana peneliti mengumpulkan informasi dari suatu populasi dalam bentuk kuesioner untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Sebagaimana pendapat dari Singarimbus dan Effendi (2011:3) bahwa “penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”.

B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dapat memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat diukur dan dianalisa sesuai dengan tujuan penelitian. Variabel ialah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai (Indriantoro & Supomo, 2014: 61)

Menurut Sugiyono (2014 : 61) “variabel penelitian ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yakni Variabel Independent (variabel bebas) dan Variabel Dependent (variabel terikat), dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menurut Sugiyono (2006:39) “Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi sebab dari berubahannya atau timbulnya variabel dependen” . Di penelitian ini *micro teaching* (X) menjadi variabel bebas *Micro teaching* (X) Yakni suatu kegiatan bagi calon guru untuk melatih Setiap komponen-komponen spesifik dari keterampilan mengajar dengan kondisi yang dipersempit atau secara mikro, dimana mahasiswa calon guru diberi pengetahuan berupa teori dan latihan praktik mengajar, sehingga memiliki pengalaman saat pelaksanaan kegiatan PPL atau terjun ke dunia kerja sebagai guru profesional.
2. Menurut Sugiyono (2006:40) Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kesiapan mengajar sebagai variabel *dependent* (Y), yaitu kesiapan mahasiswa calon guru yang siap secara mental, fisik, bahan ajar maupun pengalaman untuk mengajar PPL.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|-------------------|--------------|---|----------|
| Kesiapan Mengajar | 1.Fisik | <ul style="list-style-type: none"> ● Kondisi tubuh yang sehat ● Penampilan bersih dan rapi ● Bersikap percaya diri | Interval |
| | 2.Mental | <ul style="list-style-type: none"> ● Mampu mengendalikan emosi dengan baik ● Dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik ● Memiliki motivasi dan keinginan yang kuat sebagai seorang guru ● Memiliki sikap dan moral yang baik | Interval |
| | 3.Bahan Ajar | <ul style="list-style-type: none"> ● Menguasai materi yang akan diajarkan dengan baik ● Menguasai dan memilih metode pembelajaran | Interval |

| | | | |
|-----------------------|---|--|--------------|
| | | <p>dengan tepat</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengetahui Unsur-Unsur Perencanaan Pengajaran yang Baik | |
| | 4. Pengalaman Sebelumnya | <ul style="list-style-type: none"> ● memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesi guru ● Memiliki pengalaman dalam mengajar ● Memiliki pengetahuan dasar kependidikan ● Memiliki pengalaman dalam mengelola program pembelajaran | Interval |
| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
| <i>Micro teaching</i> | 1. keterampilan menyusun rencana pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> ● Menyusun materi pembelajaran sesuai dengan KI/KD pada silabus ● Memilih media pembelajaran sesuai dengan materi pada silabus ● Memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pada silabus ● Mencantumkan penilaian/evaluasi untuk menguji kemampuan siswa | Interval |
| | 2. Keterampilan mengajar | <ul style="list-style-type: none"> ● Keterampilan membuka dan menutup pelajaran ● Keterampilan menjelaskan ● Keterampilan memberi penguatan ● Keterampilan bertanya ● Keterampilan menggunakan variasi ● Keterampilan mengelola kelas ● Keterampilan membimbing berdiskusi | Interval |

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015 : 117) “Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sugiyono juga menerangkan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa yang telah selesai melaksanakan mata kuliah *micro teaching* dan sudah melaksanakan PPL di Fakultas Pendidikan Ekonomie dan Bisnis (FPEB) UPI. Terdiri dari 4 Program studi yaitu Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Manajemen bisnis, dan Pendidikan Manajemen Perkantoran.

Tabel 3. 2
Jumlah Populasi Penelitian

| Jumlah Populasi Penelitian Jurusan | Jumlah Mahasiswa |
|---|-------------------------|
| Pendidikan Akuntansi | 72 mahasiswa |
| Pendidikan Ekonomi | 66 mahasiswa |
| Pendidikan Manajemen Bisnis | 79 mahasiswa |
| Pendidikan Administrasi Perkantoran | 90 mahasiswa |
| Total | 307 |

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015 : 116) “sampel ialah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Dalam menentukan jumlah sampel, pada dasarnya ada dua teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *probability sampling* dimana teknik penentuan sampel dilakukan dengan pengambilan sampel

yang memberi peluang/kesempatan yang sama untuk setiap unsur atau anggota populasi yang akan dipilih menjadi sampel, penelitian ini sampel yang diambil menggunakan *simple random* sampling yaitu teknik penentuan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Untuk menentukan berapa besar jumlah sampel yang akan digunakan maka rumus pengambilan sampel yang dipakai adalah rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e² = Taraf Siginifikan (0,05)

Dari rumus diatas maka dapat dicari jumlah sampel dari populasi yang telah diketahui yaitu :

$$n = \frac{307}{(1 + 307(0,05)^2)}$$
$$n = 173,69 \approx 174$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel penelitian ini adalah 174 Mahasiswa.

Setelah diperoleh sampel mahasiswa maka langkah selanjutnya adalah menentukan sampel setiap mahasiswa di program studi. Dalam penarikan sampel dilakukan secara proporsional, dengan mengambil sampel secara random. Dalam penarikan sampel mahasiswa dilakukan secara proporsional yang dapat dihitung dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

(Riduwan, 2010:22-23)

Keterangan:

ni = Jumlah sampel menurut prodi

Luthfia Inda Nurul Hafifah, 2022

PENGARUH PEMBELAJARAN MATA KULIAH MICRO TEACHING TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA PPL FPEB UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi

n = Jumlah sampel keseluruhan

Ni = Jumlah populasi menurut prodi

N = Jumlah populasi keseluruhan

Perhitungan dapat dilihat dalam table sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Mahasiswa

| Sampel Mahasiswa Jurusan | Jumlah Mahasiswa | Sampel mahasiswa |
|-------------------------------------|-------------------------|--|
| Pendidikan Akuntansi | 72 mahasiswa | $ni = 72/307 \times 174 = 40,80$ ≈ 41 |
| Pendidikan Ekonomi | 66 mahasiswa | $ni = 66/307 \times 174 = 37,40$ ≈ 37 |
| Pendidikan Manajemen Bisnis | 79 mahasiswa | $ni = 79/307 \times 174 = 44,77$ ≈ 45 |
| Pendidikan Administrasi Perkantoran | 90 mahasiswa | $ni = 90/307 \times 174 = 51,00$ ≈ 51 |
| Total | 307 | 174 mahasiswa |

Dari 307 mahasiswa yang akan diambil sampel sebanyak 174 mahasiswa. 41 mahasiswa dari pendidikan akuntansi, 37 dari pendidikan ekonomi, 45 dari pendidikan manajemen bisnis, 51 dari pendidikan administrasi perkantoran dengan teknik *probability sampling* dengan teknik acak sederhana (*Simple Random*). Adapun prosedur pengambilan sampel secara random adalah sebagai berikut :

- Menyediakan kerangka unit populasi yaitu seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi, pendidikan ekonomi, pendidikan Manajemen bisnis, dan pendidikan manajemen perkantoran angkatan 2017.
- Menyediakan media pengundi yang sederhana berupa gelas, lembaran kertas yang berukuran 4cm x 4 cm dan lembaran kertas penutup gelas yang kemudian diberi lubang yang cukup untuk keluarnya gulungan kertas undian.

- c. Pemberian nomor daftar urut mahasiswa, kemudian nomor tersebut ditulis ulang di lembaran kertas kecil sesuai dengan nomor urut masing-masing mahasiswa. Selanjutnya digulung dan dimasukkan ke dalam gelas pengundi.
- d. Langkah selanjutnya, media yang sudah diisi dimasukkan ke dalam gelas pengundi kemudian dikocok-kocok dan dikeluarkan satu per satu tanpa adanya pengembalian. Jika dalam satu kocokan keluar dua maka dimasukkan kembali ke dalam gelas. Demikian seterusnya sampai diperoleh jumlah yang ditentukan untuk masing-masing jurusan.

Berdasarkan langkah-langkah diatas, sampel yang terpilih dari masing-masing program studi adalah:

Tabel 3.4
Daftar Responden Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Indonesia

| Program Studi | Nomor Urut |
|----------------------------------|--|
| Pendidikan Akuntansi | 1,2,3,4,5,8,9,10,13,15,16,18,19,20,22,24,25,27,28,30,31,32,34,35,36,38,39,40,43,45,46,49,52,54,56,58,61,64,67,70,71 |
| Pendidikan Ekonomi | 1,2,4,5,6,9,10,13,14,16,17,19,21,23,25,27,29,30,32,34,35,36,37,39,41,43,44,46,49,50,54,57,58,63,64,65 |
| Pendidikan Manajemen Bisnis | 3,4,6,8,9,10,12,14,12,13,15,16,18,19,23,24,25,28,29,30,31,35,37,38,39,41,43,44,46,48,51,52,54,55,57,59,63,65,68,70,72,74,77,79,81 |
| Pendidikan Manajemen Perkantoran | 1,3,4,5,6,8,10,12,14,16,18,20,23,25,26,28,31,32,33,34,37,38,40,41,43,45,46,48,50,51,53,54,57,58,59,62,64,66,69,71,73,76,77,78,79,82,83,85,86,88,90 |

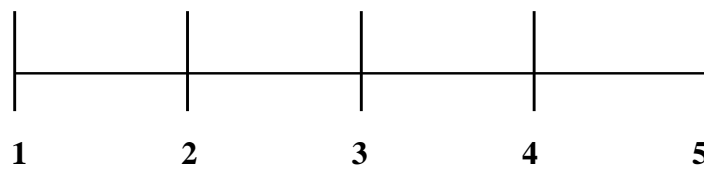
D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran angket (kuesioner) yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan tertulis yang akan diberikan kepada responden yang merupakan bagian dari sampel penelitian. Menurut Zuriyah (2006:182) “angket

adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden”.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, dimana peneliti menyediakan pertanyaan atau jawaban yang paling sesuai dengan pendirian responden. Menurut Riduwan (2010:54) “angket tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau ceklis (√)”.

Skala Numerikal mirip dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya, ini juga merupakan skala interval.



Gambar 3. 1

Skala Numerikal

Skala numerikal digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, ataupun persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai gejala sosial. Dengan menggunakan skala ini, responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap persepsi mahasiswa PPL mengenai kesiapan mengajar.

Berikut ini merupakan bentuk angket yang akan digunakan di dalam penelitian ini

Tabel 3.5

Format Angket Numerical Scale

| No | Pernyataan | Skor | | | | |
|----|------------|------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

Keterangan :

- 1) Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif tertinggi
- 2) Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif tinggi
- 3) Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif sedang
- 4) Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif rendah
- 5) Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif terendah

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka dalam sebuah penelitian harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian disebut juga sebagai instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2006:119) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam melakukan penelitian, alat-alat ukur yang digunakan pada umumnya harus memenuhi dua syarat utama, dimana alat tersebut harus valid (sah) dan harus reliabel (dapat dipercaya)”.

E. Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2014 : 363) merupakan “ derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Begitu juga dengan Arikunto (2012 : 72) menjelaskan bahwa “Sebuah data atau informasi dapat dinyatakan valid apabila sesuai dengan keadaan senyatanya”.

Menurut Arikunto (2010:211)

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Dikarenakan penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dalam pengumpulan data, maka alat tersebut harus dapat mengukur apa yang diukurinya. Uji validitas pada angket sebaiknya dilakukan pada setiap butir-butir pertanyaan/pernyataan yang ada. Untuk melakukan perhitungan uji validitas pada setiap butir-butir sola instrumen peneliti menggunakan rumus teknik korelasi *pearson product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010:213)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

$\sum XY$ = Hasil skor X dan Y untuk setiap responden

$\sum X$ = Skor item tes

$\sum Y$ = skor responden

X^2 = Jumlah kuadrat nilai x

Y^2 = Jumlah kuadrat nilai y

N = Jumlah responden

Setelah diketahui nilai kemudian dibandingkan dengan nilai dengan taraf signifikan 0,05 dimana kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid

Untuk pengujian Validitas dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel 2010*. Pengujian dilakukan kepada 30 responden, berikut adalah hasil perhitungannya:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas *Micro Teaching*

| No. Item | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----------|--------------|-------------|------------|
| 1 | 0.37 | 0,36 | V |
| 2 | 0.50 | 0,36 | V |
| 3 | 0.71 | 0,36 | V |
| 4 | 0.40 | 0,36 | V |
| 5 | 0.38 | 0,36 | V |
| 6 | 0.51 | 0,36 | V |
| 7 | 0.38 | 0,36 | V |
| 8 | 0.39 | 0,36 | V |
| 9 | 0.81 | 0,36 | V |
| 10 | 0.73 | 0,36 | V |
| 11 | 0.68 | 0,36 | V |
| 12 | 0.41 | 0,36 | V |
| 13 | 0.39 | 0,36 | V |

| | | | |
|----|------|------|---|
| 14 | 0.44 | 0,36 | V |
| 15 | 0.51 | 0,36 | V |
| 16 | 0.55 | 0,36 | V |
| 17 | 0.37 | 0,36 | V |
| 18 | 0.45 | 0,36 | V |
| 19 | 0.50 | 0,36 | V |
| 20 | 0.43 | 0,36 | V |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan perhitungan diatas, dari 20 item pernyataan dalam kuesioner pembelajaran mikro semua pernyataan dinyatakan valid. Sehingga tidak ada item yang dihilangkan dan item yang digunakan tetap dengan jumlah 20 pernyataan.

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Kesiapan Mengajar

| No. Item | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----------|--------------|-------------|------------|
| 1 | 0.39 | 0,36 | V |
| 2 | 0.38 | 0,36 | V |
| 3 | 0.38 | 0,36 | V |
| 4 | 0.39 | 0,36 | V |
| 5 | 0.42 | 0,36 | V |
| 6 | 0.39 | 0,36 | V |
| 7 | 0.41 | 0,36 | V |
| 8 | 0.47 | 0,36 | V |
| 9 | 0.42 | 0,36 | V |
| 10 | 0.49 | 0,36 | V |
| 11 | 0.42 | 0,36 | V |
| 12 | 0.42 | 0,36 | V |
| 13 | 0.37 | 0,36 | V |
| 14 | 0.53 | 0,36 | V |
| 15 | 0.61 | 0,36 | V |
| 16 | 0.40 | 0,36 | V |
| 17 | 0.40 | 0,36 | V |
| 18 | 0.58 | 0,36 | V |
| 19 | 0.51 | 0,36 | V |
| 20 | 0.41 | 0,36 | V |
| 21 | 0.41 | 0,36 | V |
| 22 | 0.63 | 0,36 | V |
| 23 | 0.55 | 0,36 | V |
| 24 | 0.43 | 0,36 | V |
| 25 | 0.49 | 0,36 | V |
| 26 | 0.42 | 0,36 | V |
| 27 | 0.72 | 0,36 | V |

| | | | |
|----|------|------|---|
| 28 | 0.43 | 0,36 | V |
| 29 | 0.50 | 0,36 | V |
| 30 | 0.68 | 0,36 | V |
| 31 | 0.63 | 0.36 | V |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan perhitungan diatas, dari 31 item pernyataan dalam kuesioner kesiapan mengajar semua pernyataan dinyatakan valid. Sehingga tidak ada item yang dihilangkan dan item yang digunakan tetap dengan jumlah 31 pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ialah pengujian terhadap tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yakni kepercayaan terhadap ketetapan sebuah tes. Tes tersebut dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap pada saat diteskan berulang kali pada waktu yang berbeda. Begitupun menurut Arikunto (2012 : 100) bahwa “ suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap”.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus Alpha dari Cronbach untuk menentukan reliabilitas instrumen penelitian karena penelitian ini menggunakan angket dan skala bertingkat, yaitu sebagai berikut:

a. Mencari varian tiap butir soal

$$\sigma_b^a = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010:110)

Keterangan :

σ_b^a = Harga varians tiap butir soal

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N = Jumlah responden

b. Mencari varian total

$$\sigma_t^a = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010:111)

Keterangan :

σ_t^a = Harga varians tiap soal

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari seluruh item

$(\sum Y)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari seluruh item

N = Jumlah responden

c. Menghitung reliabilitas instrumen dengan rumus Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2010:112)

Keterangan :

R_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak item/butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians dari tiap item

σ_t^2 = Varians dari keseluruhan instrumen

Selanjutnya setelah diperoleh tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan reliabel

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak reliabel

Untuk pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel 2010*. Pengujian dilakukan kepada 30 responden, berikut adalah hasil perhitungannya

Pengujian dilakukan kepada 30 responden, berikut adalah hasil perhitungannya:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Pembelajaran Mikro

| Variabel | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|--------------------|--------------|-------------|------------|
| Pembelajaran Mikro | 0,369 | 0,361 | Reliabel |

Sumber: Data diolah

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Mengajar

| Variabel | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-------------------|--------------|-------------|------------|
| Kesiapan Mengajar | 0,632 | 0,361 | Reliabel |

Sumber: Data diolah

F. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Deskriptif

Dalam menentukan penelitian, analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dan butuh ketelitian serta kekritisian dari peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

Menurut Sugiyono (2006:206) bahwa :

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel *micro teaching* dan kesiapan mengajar. Untuk melakukan analisis deskriptif ini, terdapat beberapa langkah-langkah yang harus diikuti, yaitu:

a. Membuat tabel tabulasi data atas jawaban yang diberikan responden terhadap kuesioner. Berikut ini merupakan rancangan tabulasi jawaban responden

Tabel 3. 10
Rancangan Tabulasi Jawaban Responden

| No. Responden | Indikator 1 | | | | Indikator 2 | | | | Skor Total |
|------------------|-------------|---|---|---|-------------|---|---|---|------------|
| | 1 | 2 | 3 | Σ | 2 | 3 | 4 | Σ | |
| | | | | | | | | | |

- a. Melakukan perhitungan untuk menentukan kategori *micro teaching*.
Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus berikut :

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

(Umar, 2008:201)

Keterangan :

RS = Rentang skor

m = Skor tertinggi item

n = Skor terendah item

b = Jumlah kelas

- b. Menentukan pengklasifikasian secara keseluruhan maupun setiap indikator

Tabel 3. 11
Pengklasifikasian atau Kriteria Penilaian Setiap Indikator

| Skor | Kategori |
|----------|---------------|
| 0-20% | Sangat Rendah |
| 21%-40% | Rendah |
| 41%-60% | Sedang |
| 61%-80% | Tinggi |
| 81%-100% | Sangat Tinggi |

Sumber : (Riduan & Sunarto, 2013:23)

Tabel 3.12

Tabel Pedoman Interval Variabel Pembelajaran *Micro teaching*

| Kriteria | Interval |
|----------|----------|
| Rendah | 1-2,3 |
| Sedang | 2,4-3,7 |
| Tinggi | 3,8-5 |

Sumber : Data diolah

Tabel 3.13

Tabel Pedoman interval Variabel Kesiapan Megajar

| Klasifikasi | Interval |
|-------------|----------|
| Tidak Siap | 1 -3 |
| Siap | 3,1 - 5 |

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas pengklasifikasian menurut Riduan terlihat sangat tipis perbedaan antar kriteria sehingga akan sulit dalam menentukan pengklasifikasiannya, maka menyesuaikan kebutuhan penulis dalam penelitian ini, penulis mereduksinya sebagai berikut:

Tabel 3. 14

Ketentuan Untuk Setiap Kriteria Variabel Penelitian

| Variabel | Kriteria | Ketentuan |
|--|----------|--|
| <i>Micro teaching</i> (<i>Micro teaching</i>) | Rendah | <ul style="list-style-type: none">● Mengetahui tentang keterampilan menyusun rencana pembelajaran● Mengetahui tentang keterampilan mengajar |
| | Sedang | <ul style="list-style-type: none">● Memiliki sebagian keterampilan menyusun rencana pembelajaran yaitu:<ol style="list-style-type: none">1. Menyusun materi pelajaran2. Penggunaan media pembelajaran● Memiliki sebagian keterampilan dalam mengajar, seperti:<ol style="list-style-type: none">1. Keterampilan membuka pelajaran2. Keterampilan menutup pelajaran3. Keterampilan menjelaskan4. Keterampilan bertanya5. Keterampilan memberi penguatan |

| | | |
|-------------------|------------|---|
| | Tinggi | <ul style="list-style-type: none"> ● Memiliki sebagian keterampilan menyusun rencana pembelajaran yaitu <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun materi pelajaran 2. Penggunaan media pembelajaran 3. Penggunaan pendekatan dan metode pengajaran 4. Penilaian/ evaluasi pembelajaran ● Memiliki sebagian keterampilan dalam mengajar, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan membuka pelajaran 2. Keterampilan menutup pelajaran 3. Keterampilan menjelaskan 4. Keterampilan bertanya 5. Keterampilan memberi penguatan 6. Keterampilan mengadakan variasi 7. Keterampilan mengelola kelas 8. Keterampilan membimbing diskusi |
| Kesiapan Mengajar | Tidak Siap | <ul style="list-style-type: none"> ● Telah memiliki kesiapan, namun tidak semua indikator kesiapan dimiliki yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiapan fisik 2. Kesiapan Bahan Ajar |
| | Siap | <ul style="list-style-type: none"> ● Telah memiliki kesiapan yang baik dan semua indikator kesiapan mengajar telah dimiliki, yaitu <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiapan fisik 2. Kesiapan Bahan ajar 3. Kesiapan mental 4. Pengalaman |

Tabel 3. 13

Ketentuan Untuk Setiap Kriteria Variabel Penelitian *Micro teaching*

| Dimensi | Indikator | Ketentuan | | |
|--|-------------------------------|--|---|--|
| | | Rendah | Sedang | Tinggi |
| keterampilan menyusun rencana pembelajaran | Penyusunan materi pelajaran | Mahasiswa belum mampu menentukan dan menyusun materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indicator dalam silabus. | Mahasiswa dapat mampu menentukan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, namun belum mampu menyusun materi pelajaran sesuai dengan indikator dalam silabus | Mahasiswa mampu menentukan materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajara, serta mampu menyusun materi pelajaran sesuai dengan indikator dalam silabus |
| | Penggunaan media pembelajaran | Mahasiswa belum mampu dalam memilih serta menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. | Mahasiswa sudah mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, namun belum mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik. | Mahasiswa mampu memilih media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran, serta mampu mengorganisir dan menguasai media pembelajaran yang dipilih agar lebih efektif. |
| | Penggunaan | Mahasiswa | Mahasiswa | Mahasiswa |

| | | | | |
|-----------------------|--|---|--|---|
| | Pendekatan dan Metode Pengajaran | kurang mampu dalam memilih dan menggunakan pendekatan serta metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. | sudah mampu memilih pendekatan pengajaran dan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, namun belum mampu menggunakan dengan baik pendekatan maupun metode pengajaran yang dipilihnya. | mampu memilih pendekatan pengajaran dan metode pengajaran yang tepat dan efektif dengan kebutuhan siswa, serta mampu menggunakan baik pendekatan maupun metode pengajaran yang dipilihnya secara baik |
| | Penilaian/ Evaluasi Pembelajaran | Mahasiswa tidak mencantumkan soal evaluasi dan kriteria penilaian pada rencana pembelajaran. | Mahasiswa hanya melampirkan soal evaluasi dalam menyusun rencana pembelajaran namun tidak mencantumkan kriteria penilaian pada rencana pembelajaran. | Mahasiswa telah mampu melampirkan soal evaluasi pada rencana pembelajaran serta mencantumkan kriteria penilaian dalam menyusun rencana pembelajaran. |
| Keterampilan mengajar | Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran | Mahasiswa kurang mampu melakukan kegiatan membuka dan menutup pelajaran ketika mengajar. | Mahasiswa sudah mampu mengaplikasikan sebagian dari kegiatan membuka pelajaran yaitu mampu menarik perhatian siswa | Mahasiswa menguasai dengan baik keterampilan membuka dan menutup pelajaran seperti mampu memusatkan perhatian |

| | | | | |
|--|-----------------------------------|--|--|---|
| | | | namun kurang mampu dalam kegiatan menutup pembelajaran. | siswa sebelum memulai pembelajaran serta mampu menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya. |
| | Keterampilan Menjelaskan | Mahasiswa kurang mampu menjelaskan materi secara terencana dan sesuai urutan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. | Mahasiswa sudah mampu menjelaskan materi secara terencana dan sesuai urutan namun bahasa yang digunakan kurang jelas dan tidak mudah dipahami oleh siswa. | Mahasiswa sudah mampu menjelaskan materi ajar secara terencana dan sesuai urutan serta menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa . |
| | Keterampilan Memberikan Penguatan | Mahasiswa kurang mampu memberikan penguatan ketika siswa memperoleh prestasi, serta kurang mampu memberikan motivasi kepada siswa agar dapat berperilaku baik. | Mahasiswa cukup mampu memberikan penguatan berupa kata, gestur, serta mimik wajah ketika siswa memperoleh prestasi, namun kurang mampu memberikan motivasi kepada siswa agar dapat berperilaku baik. | Mahasiswa menguasai dengan baik keterampilan memberi penguatan, seperti: mahasiswa mampu memberikan penguatan baik penguatan verbal, gestural, serta mimik wajah ketika siswa memperoleh prestasi serta mampu memberikan motivasi |

| | | | | |
|--|----------------------------------|--|---|---|
| | | | | kepada siswa. |
| | keterampilan Bertanya | Mahasiswa kurang mampu dalam memberikan pertanyaan dan acuan agar siswa menjawab pertanyaan dengan tepat. | Mahasiswa kurang menguasai dalam mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat, memusatkan ke arah jawaban, dan pemindah giliran menjawab kepada siswa. | Mahasiswa sudah menguasai keterampilan bertanya dengan mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat, mampu memberikan acuan pertanyaan, pemusatan kearah jawaban yang tepat.. |
| | Keterampilan menggunakan variasi | Kurang mampu mengadakan variasi media pembelajaran untuk mengatasi kejenuhan siswa selama proses pembelajaran. | Mahasiswa hanya memiliki sebagian keterampilan untuk mengadakan variasi yaitu variasi dalam gaya mengajar, dan variasi menggunakan media dan bahan-bahan pengajaran | Mahasiswa sudah mampu menggunakan variasi dengan baik, mampu mengatasi kejenuhan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan mengadakan variasi media pembelajaran agar kegiatan pembelajaran tidak monoton. |
| | Keterampilan Mengelola Kelas | Mahasiswa kurang mampu dalam menciptakan kondisi belajar serta | Mahasiswa sudah mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat menarik | Mahasiswa sudah menguasai keterampilan mengelola kelas dengan |

| | | | | |
|--|---------------------------------|---|---|--|
| | | mengembalikan kelas agar kondusif setelah terjadi kegaduhan. | perhatian siswa, namun kurang mampu mengembalikan kelas dalam keadaan kondusif setelah terjadi kegaduhan. | mampu menciptakan kondisi belajar yang mampu menarik perhatian siswa serta mampu mengembalikan kelas dalam keadaan kondusif setelah terjadi kegaduhan. |
| | Keterampilan Membimbing Diskusi | Mahasiswa kurang mampu mengendalikan proses diskusi dan kurang mampu merangkum hasil diskusi siswa. | Mahasiswa hanya mampu mengendalikan proses diskusi pada saat pembelajaran namun belum mampu merangkum hasil diskusi siswa diakhir pembelajaran. | Mahasiswa mampu mengendalikan memusatkan perhatian, dan memperjelas permasalahan juga mampu menganalisa pandangan siswa terhadap materi diskusi, serta mampu merangkum hasil akhir diskusi siswa diakhir pembelajaran. |

Tabel 3. 15

Ketentuan Untuk Setiap Kriteria Variabel Penelitian Kesiapan Mengajar

| Dimensi | Indikator | Ketentuan | |
|-----------|---------------------------------------|--|--|
| | | Siap | Tidak Siap |
| 1. Fisik | Kondisi Badan yang Sehat | Kondisi mahasiswa yang bersemangat, tidak lesu dan letih pada saat pelaksanaan pembelajaran. | Mahasiswa terlihat lesu dan letih dan mahasiswa tidak bersemangat saat mengajar. |
| | Berpenampilan Bersih dan Rapi | Mahasiswa dalam pelaksanaan proses mengajar telah mempersiapkan diri dengan berpenampilan bersih dan berpakaian rapi. | Meskipun telah berpenampilan bersih namun dalam berpakaian masih kurang rapi layaknya seorang guru. |
| | Bersikap Percaya Diri | Mahasiswa merasa percaya diri pada saat pelaksanaan kegiatan mengajar didepan kelas dan dapat berinteraksi dengan baik, tidak canggung terhadap peserta didik. | Mahasiswa kurang percaya diri serta kurang mampu untuk berinteraksi dengan baik sehingga bersikap canggung terhadap peserta didik. |
| 2. Mental | Mampu Mengendalikan Emosi dengan Baik | Mahasiswa mampu mengendalikan emosi dengan baik, sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan baik | Mahasiswa kurang mampu mengendalikan emosi dengan baik ketika mengajar. |

| | | | |
|---------------|--|---|---|
| | Mampu Berkomunikasi dan Berinteraksi dengan Baik | Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik terhadap peserta didik seperti memiliki interaksi yang baik dengan warga sekolah serta bersikap ramah terhadap peserta didik. | Mahasiswa sudah bersikap ramah terhadap peserta didik namun belum mampu berkomunikasi dengan baik dengan warga sekolah. |
| | Memiliki Motivasi dan Kemauan yang Kuat Sebagai Seorang Guru | Mahasiswa mempunyai motivasi dan kemauan yang kuat terhadap profesi guru dan mengajar dan setelah lulus berkeinginan untuk menjadi guru. | Mahasiswa memiliki motivasi untuk mengajar namun tidak memiliki kemauan untuk menjadi seorang guru |
| | Memiliki Sikap dan Moral yang Baik | Mahasiswa bersikap baik terhadap peserta didik dan memiliki moral yang baik layaknya seorang guru yang merupakan tauladan bagi peserta didik. | Mahasiswa telah bersikap baik terhadap peserta didik namun belum memiliki moral yang dapat dijadikan tauladan yang baik oleh peserta didik |
| 3. Bahan Ajar | Menguasai Bahan yang Akan Diajarkan Secara Baik | Mahasiswa menguasai bahan ajar dengan baik serta mampu mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari, selain itu | Mahasiswa kurang menguasai bahan ajar sehingga kurang mampu dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari serta terpaku pada buku atau |

| | | | |
|--------------------------|---|---|---|
| | | dalam pembelajaran mahasiswa tidak pada buku atau <i>power point</i> saat mengajar. | <i>power point</i> saat mengajar. |
| | Menguasai dan Memilih Metodologi Mengajar Secara Mantap Serta Tepat | Mahasiswa sudah menguasai metodologi mengajar, mampu memilih dan menggunakan metode yang tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta mencari berbagai metode pembelajaran baru yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran. | Mahasiswa hanya mampu memilih metodologi pembelajaran yang tepat dengan kebutuhan peserta didik namun kurang mampu dalam menggunakan metode pembelajaran yang berbeda ketika melaksanakan proses pembelajaran |
| | Mengetahui Unsur-Unsur Perencanaan Pengajaran yang Baik | Mahasiswa sudah menguasai pengetahuan tentang unsur-unsur perencanaan pengajaran, dan mampu merencanakan pengajaran dengan baik sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan sesuai tujuan yang ingin dicapai. | Mahasiswa hanya mengetahui seperti apa perencanaan pembelajaran namun belum mampu untuk merencanakan pengajaran dengan baik. |
| 4. Pengalaman Sebelumnya | Memiliki Latar Belakang Pendidikan | Mahasiswa memiliki latar belakang | Mahasiswa memiliki latar belakang |

| | | | |
|--|---|--|---|
| | yang Sesuai dengan Profesi Guru | pendidikan yang sesuai dengan profesi guru serta sudah menempuh semua mata kuliah yang berhubungan dengan pendidikan. | pendidikan profesi guru namun belum menempuh semua mata kuliah yang berhubungan dengan pendidikan |
| | Memiliki Pengalaman dalam Mengajar Baik secara Langsung atau Tidak Langsung | Mahasiswa memiliki pengalaman dalam mengajar baik secara langsung atau tidak langsung dan melakukan latihan mengajar dalam perkuliahan | Mahasiswa tidak memiliki Pengalaman dalam mengajar serta latihan mengajar dalam perkuliahan. |
| | Memiliki Pengetahuan Dasar Pendidikan | Mahasiswa mengikuti perkuliahan mengenai pengetahuan dasar kependidikan sehingga mahasiswa memiliki pengetahuan dasar tentang kependidikan serta berwawasan luas sehingga mampu mengaitkan bahan ajar dengan wawasan lain agar mudah dipahami peserta didik. | Mahasiswa mengikuti perkuliahan mengenai pengetahuan dasar kependidikan namun kurang menguasai mengenai pengetahuan dasar pendidikan serta kurang memiliki wawasan yang luas sehingga kurang mampu mengaitkan bahan ajar dengan wawasan lain. |
| | Memiliki Pengalaman dalam Mengelola | Mahasiswa memiliki pengalaman dalam mengelola | Mahasiswa belum mampu untuk mengelola pembelajaran |

| | | | |
|--|----------------------|---|--|
| | Program Pembelajaran | program pembelajaran dan mampu mengelola program pembelajaran dengan baik | dengan baik meskipun memiliki pengalaman dalam mengelola program pembelajaran. |
|--|----------------------|---|--|

2. Analisis Inferensial

Dalam penelitian ini alat analisis penelitian yang digunakan adalah uji asumsi dasar dan pengujian hipotesis, statistik yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Menurut Sugiyono (2017:270), regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel *independent* dengan satu variabel *dependen*. Untuk menggunakan uji tersebut dilakukan menggunakan tahapan berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Umar (2008:79) “uji normalitas berguna untuk menguji apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, atau tidak”. Uji normalitas dilakukan setelah data didapatkan secara keseluruhan dan telah terkumpul melalui instrumen penelitian. Hal ini penting untuk menentukan penggunaan uji statistik parametrik atau non parametrik. Maka dari itu, sampel yang diperoleh harus diuji coba normalitasnya. Jika data berdistribusi normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, sedangkan jika data berdistribusi tidak normal maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Dalam penelitian ini yang akan diuji normalitasnya adalah *micro teaching* dan kesiapan mengajar dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program *IBM SPSS versi 26*. Adapun pengambilan keputusannya menurut Ghazali (2011:32) adalah sebagai berikut:

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal

2) Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah antara variabel independent dan dependen berbentuk linear atau tidak. Menurut Santoso (2012:243) jika hubungan tidak linear, maka model regresi tersebut akan bias saat melakukan prediksi terhadap variabel dependen.

Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila linearitasnya bertaraf 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan dari uji ini yaitu:

- Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

b. Uji Hipotesis

1) Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi pada dasarnya adalah suatu studi mengenai ketergantungan suatu variabel *dependen* terhadap satu atau lebih variabel *independent*, dengan tujuan untuk menaksir dan atau memprediksi rata-rata hitung (*mean*) atau rata-rata (populasi) variabel *dependen* berdasarkan nilai tetap (*fixed*) variabel *independent* yang telah diketahui (Gujarati dalam Heny Hendrayati, 2009:1). Kegunaan regresi dalam penelitian adalah untuk meramalkan dan memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui.

Pesamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX \dots\dots \text{Sumber: Sugiyono (2017)}$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam Variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Sementara nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$
$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Riduwan, 2012: 270)

Keterangan :

\hat{Y} = kesiapan kerja siswa

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel kecerdasan emosional.

X = kecerdasan emosional

n = jumlah data sampel

2) Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji keberartian regresi pada analisis regresi linear. Artinya, pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang telah ditentukan dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian, maka hipotesis yang digunakan adalah :

H₀ : Regresi tidak berarti

H₁ : Regresi berarti

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji keberartian regresi linier multipel (uji F) adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005: 355)

Keterangan:

JK_{reg} = Jumlah Kuadrat regresi

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu (sisa)

n = Jumlah responden

k = Jumlah variabel bebas

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji keberartian regresi adalah sebagai berikut :

1. Menghitung jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}) dengan rumus:

$$JK_{reg} = a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y$$

2. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$$

Setelah F_{hitung} diketahui, maka selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 0,05. Keputusan yang dapat diambil yaitu:

- Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya regresi tidak berarti.
- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya regresi berarti.

3) Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji keberartian koefisien regresi atau menguji tingkat keberartian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Adapun hipotesis statistik yang digunakan adalah :

$H_0: \beta_1 = 0$, Tidak Terdapat pengaruh pembelajaran mata kuliah *micro teaching* terhadap kesiapan mengajar

$H_1: \beta_1 > 0$, Terdapat pengaruh positif pembelajaran mata kuliah *micro teaching* terhadap kesiapan mengajar

Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b}{S_{b_i}}$$

(Sudjana, 2005: 388)

Keterangan:

a_i = Nilai variabel bebas X_i

S_{ai} = Galat baku koefisien regresi a_i

Langkah-langkah untuk menentukan galat baku koefisien yaitu melalui perhitungan-perhitungan sebagai berikut:

- a. Menghitung Nilai Galat Baku Taksiran Y ($s_{y.12}^2$), dengan rumus:

$$s_{y.12}^2 = \frac{JK_{res}}{(n - k - 1)}$$

- b. Menghitung Nilai Koefisien Korelasi Ganda Antara (R^2), dengan rumus:

$$R^2 = \frac{JK(Reg)}{\sum X^2}$$

- c. Menghitung Jumlah Kuadrat Penyimpangan Peubah ($\sum x_{ij}^2$), dengan rumus:

$$\sum x_{ij}^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

- d. Menghitung Nilai Galat Baku Koefisien Regresi a_i (s_{ai}), dengan rumus:

$$s_{ai} = \sqrt{\frac{s_{y.12}^2}{\sum x_{ij}^2 (1 - R_i^2)}}$$

Setelah menghitung nilai t, selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 0,05. Kriteria keputusan untuk pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka H_0 ditolak artinya Pembelajaran mata kuliah *micro teaching* berpengaruh positif terhadap kesiapan mengajar PPL
- Jika nilai $t_{hitung} \leq$ nilai t_{tabel} , maka H_0 diterima artinya Pembelajaran mata kuliah *micro teaching* tidak berpengaruh terhadap kesiapan mengajar PPL

Menarik Kesimpulan;

- H_0 ditolak, berarti Pembelajaran mata kuliah *micro teaching* berpengaruh positif terhadap kesiapan mengajar PPL
- H_0 diterima, berarti Pembelajaran mata kuliah *micro teaching* tidak berpengaruh terhadap kesiapan mengajar PPL.